

## BAB V

### SIMPULAN

Berdasarkan *review* sediaan gel dari berbagai ekstrak tanaman sebagai anti-inflamasi, kelima ekstrak tanaman dapat digunakan sebagai pengganti zat aktif untuk pengobatan inflamasi, terdapatnya senyawa flavonoid yang dikenal dapat menghambat kerja enzim mediator inflamasi yang terkandung dalam kelima ekstrak tanaman. Sediaan gel anti-inflamasi dari ekstrak tanaman adam hawa (*Rhoe discolor*) dan rumput mutiara (*Ordelandia corymbosa* L.) menggunakan *gelling agent* semisintetik yaitu HPMC dan Na-CMC, sedangkan pada tanaman daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.), kaktus (*Opuntia elatior* Mill.), dan temu putih (*Curcuma zedoaria* (Christm.) Roscoe) menggunakan *gelling agent* sintetik yaitu Karbopol 940. Hasil evaluasi kelima sediaan gel sesuai dengan persyaratan, ditinjau dari organoleptis, pH, daya sebar, daya lekat, homogenitas dan viskositas.